

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Sebagian besar responden sebanyak 76 responden (84,4%) di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik berusia 20-35 tahun
2. Sebagian besar responden sebanyak 68 responden (75,6%) di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik berpendidikan tinggi
3. Sebagian besar responden sebanyak 62 responden (68,9%) di Puskesmas Cerme Kabupaten telah melakukan IMD
4. Sebagian besar responden sebanyak 84 responden (93,3%) di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik mendapat dukungan dari suami
5. Sebagian besar responden di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik sebanyak 60 responden (66,7%) berpengetahuan baik, sisanya 23 responden (25,5%) berpengetahuan cukup dan 7 responden (7,8%) berpengetahuan kurang.
6. Sebagian besar responden sebanyak 67 responden (74,4%) di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik yaitu ibu yang status pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja
7. Hasil capaian pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik sebesar 33,3%.
8. Tidak terdapat hubungan antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,347>0,05), dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,80>0,05), pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,343>0,05) dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,3528>0,05) di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik.
9. Responden yang IMD, mendapat dukungan suami dan memiliki pengetahuan baik memiliki proporsi lebih besar memberi ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak melakukan IMD, tidak mendapatkan dukungan suami, dan yang berpengetahuan kurang serta cukup

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cerme, khususnya bagi suami yang diharapkan dapat memberikan dukungan secara penuh kepada isterinya dalam hal ASI eksklusif.

5.2.2 Bagi Puskesmas Cerme

1. Membuat KP-ASI di semua posyandu yang terbagi di masing-masing desa di wilayah kerja Puskesmas Cerme dengan sasarannya yaitu ibu, suami dan keluarga. Bentuk kegiatannya berupa *sharing* ilmu, pelatihan yang berhubungan dengan ASI eksklusif, dan kegiatan yang lainnya.
2. Memperbanyak promosi kesehatan, penyuluhan dan sosialisasi tentang pemberian ASI eksklusif yang menarik serta berkelanjutan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Cerme, sasarannya yaitu ibu, suami, dan keluarga dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu, suami, dan keluarga mengenai ASI eksklusif secara keseluruhan.
3. Mengadakan pelatihan dan penyuluhan khusus mengenai hal-hal yang harus dilakukan ketika kondisi ibu sedang sakit dan perawatan payudara mulai dari masa kehamilan sampai dengan bayi usia dua tahun yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Cerme dengan sasaran Ibu yang sedang hamil sampai ibu yang memiliki anak usia 24 bulan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, hendaknya menambahkan variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Sehingga, diharapkan dapat ditemukan suatu kesimpulan, variabel yang paling mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, selain variabel IMD, dukungan suami, pengetahuan dan pekerjaan ibu.